

Meningkatnya Kasus Covid-19 di DIY Penyadaran Prokes Harus Lebih Gencar

YOGYA (KR) - Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 harus lebih ditingkatkan, dengan upaya peningkatan kesadaran masyarakat terus-menerus dalam mematuhi protokol kesehatan. Apalagi kenaikan kasus positif yang di DIY dalam beberapa waktu terakhir sangat tinggi.

"Menyikapi kondisi sekarang ini yang bisa dilakukan adalah disiplin dalam penegakan protokol kesehatan. Karena penegakan protokol kesehatan masih diyakini menjadi cara efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Semua itu harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan kemandirian. Dalam melakukan pengawasan jangan hanya mengandalkan petugas penegakan hukum karena jumlahnya terbatas," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di ruang kerjanya, Kamis (3/12).

Baskara Aji mengungkapkan, pencegahan Covid-19 tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri. Sebaliknya butuh kesadaran dan dukungan seluruh ele-

men masyarakat. Khususnya dalam penerapan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menghindari adanya kerumunan. Sayangnya belum ada beberapa anggota masyarakat yang belum bisa menerapkan protokol kese-

hatan secara baik. Adanya fenomena tersebut menjadi tantangan bersama, khususnya dalam memberikan edukasi terkait dengan pentingnya Prokes. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus positif Covid-19 di DIY kembali pecahkan rekor tembus 189 kasus, dengan demikian total kasus terkonfirmasi menjadi 6.384 kasus. Tambahan kenaikan kasus terkonfirmasi tersebut di DIY mayoritas se-

banyak 107 kasus dari tracing kontak positif, 35 kasus periksa mandiri, 36 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan, 10 kasus skrining karyawan kesehatan dan satu kasus perjalanan luar daerah.

"Kasus positif Covid-19 yang baru masih mengalami lonjakan kenaikan sangat signifikan sebanyak 189 kasus yang tercatat sebagai kasus 6.201 hingga kasus 6.389. Tambahan kasus terkonfirmasi positif tersebut berdomisili 107 * **Bersambung hal 6 kol 5**



Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X usai menerima hasil penilaian penerapan Sistem Merit di Lingkungan Pemda DIY dari Ketua KASN Prof Dr Agus Pramusinto (kiri) di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (3/12).

DIY RAIH PREDIKAT TERTINGGI SISTEM MERIT Sultan: ASN Insan Peradaban

YOGYA (KR) - Pemda DIY mendapatkan penilaian Sistem Merit Tahun 2020 dengan predikat tertinggi yaitu Sangat Baik dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Penyerahan Hasil Penilaian Penerapan Sistem Merit di Lingkungan Pemda DIY tersebut dilakukan oleh Ketua KASN Prof Dr Agus Pramusinto langsung kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, di Bangsal Kepatihan, Kamis (3/12).

"Sampai saat ini Pemda DIY masih melakukan penelitian lebih jauh mengenai pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN). Karena ASN bukan sekadar pekerja kantoran, tetapi insan peradaban. Integritas dirinya menunjukkan sikap anti kebobrohan dan kemiskinan yang membentuk watak anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang. Kami juga membedakan ASN yang punya leadership, pekerja teknis, atau kon-

septor. Ini harus ada di pola-pola berbeda, tidak bisa disatukan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Kamis (3/12).

Perlu diketahui pencapaian yang diraih oleh Pemda DIY merupakan sebuah prestasi yang membanggakan. Karena meningkat dari predikat 'Baik' yang diperoleh pada tahun 2019. Adapun sistem Merit sendiri merupakan sistem manajemen pengembangan SDM secara strategis dalam kebijakan dan manajemen ASN yang bertujuan melahirkan sumber daya ASN yang unggul dan selaras dengan potensinya.

Menurut Sultan, semua perubahan tersebut membawa serta perubahan filosofi yang fundamental dari 'dilayani' menjadi 'melayani' dan berujung menjadi 'aktor perubahan' yang 'merdeka'. Walaupun untuk * **Bersambung hal 6 kol 5**



Data Kasus Covid-19	
Kamis, 3 Desember 2020	
1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 557.877	- Pasien positif : 6.384
- Pasien sembuh : 462.553	- Pasien sembuh : 4.573
- Pasien meninggal : 17.355	- Meninggal konfirmasi : 148

ILUSTRASI JOS
Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/ira)

Analisis KR Kerajaan Perusahaan Dr Aprinus Salam

TERDAPAT kekuasaan global yang hidup dan terus bekerja (biopower), yang berperan penting menghadirkan kekuasaan kerajaan/perusahaan besar. Kekuasaan tersebut sulit ditolak, karena kekuasaannya bekerja dan beroperasi dalam ranah pikiran, kesadaran, dan pekerjaan. Setelah proses-proses ekonomisasi dan teknologisasi memegang peranan penting dalam kehidupan, terbangunlah rezim duniawi berdasarkan mekanisme tersebut. Politik menjadi bagian dari cara untuk terus-menerus mempertahankan dan memperbesar rezim tersebut.

Kini, mau tidak mau, suka tidak suka, kita hidup dalam satu sistem kekuasaan duniawi perusahaan besar tersebut. Hal itu terlihat dari cara kita melihat dunia dan mempraktikkan kehidupan. Kita hidup dalam suatu desain yang serba ditentukan. Kapan kita makan, tidur, istirahat, atau bahkan mengerjakan sesuatu. Kita hidup dalam desain yang serba mengikuti aturan kerajaan perusahaan, berpakaian apa, makan apa dan di mana. Kita hidup dalam pedoman dan patokan-patokan (standarisasi) yang telah ditentukan kuasa kerajaan duniawi tersebut.

Memang, dalam praktiknya, kita seolah masih merasa penduduk dan warga Indonesia. Kita masih tinggal di lokal-lokal kultural tertentu. Kita masih makan, minum, dan berhobi sesuai dengan kondisi-kondisi domestik dan kelokalan kita. * **Bersambung hal 6 kol 1**

Giliran Menaker Terpapar Covid-19

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah dinyatakan positif Covid-19. Kondisi ini diketahui setelah hasil tes PCR keluar usai Menaker melakukan tes.

"Ya betul, hasil PCR tes saya positif Covid-19," kata Menaker Ida Fauziyah wartawan, Kamis (3/12). Ia menegaskan, walaupun hasil tes PCR-nya positif Covid-19, ia bagian dari pasien tanpa gejala. Kondisi fisik Ida Fauziyah merasa baik dan sehat. "Alhamdulillah, kondisi fisik saya baik. Sekarang saya melakukan isolasi untuk menghindari penularan," katanya.

Ia berharap kepada masyarakat Indonesia ikut mendoakan kondisinya semoga segera pulih dan kembali sehat, bebas dari Covid-19. "Mohon doanya semoga segera pulih," ujar



Ida Fauziyah
KR-Antara/Umarul Faruq

bungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, kemudian Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo dan Menteri Agama Fachrul Razi. Budi dinyatakan positif Covid-19 pertengahan Maret lalu disampaikan Menteri Sekretaris Negara Pratikno. Selain Menhub, Edhy Prabowo sewaktu menjadi menteri juga pernah diketahui positif Covid-19, seperti disampaikan Wakil Ketua Komisi IV DPR Daniel Johan. Komisi IV merupakan mitra Kementerian Kelautan dan Perikanan. Juru Bicara Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad juga membenarkan. Menteri Agama Fachrul Razi pernah dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan hasil swab test pada 17 September. Namun, saat itu kondisi Menag dalam * **Bersambung hal 6 kol 5**

DUGAAN SUAP IZIN TAMBAK KPK Periksa Edhy Prabowo

JAKARTA (KR) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa Menteri Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) nonaktif Edhy Prabowo (EP) sebagai saksi dalam kasus dugaan suap terkait perizinan tambak, usaha dan/atau pengelolaan perikanan atau komoditas perairan sejenis lainnya tahun 2020. Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri menyatakan, Edhy diperiksa dalam kapasitas sebagai saksi untuk tersangka Direktur PT Dua Putra Perkasa (DPP) Suharjo (SJT).

Selain itu, KPK juga memeriksa Staf Khusus Menteri KKP sekaligus Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Andrea Pribadi Misata (APM) sebagai saksi untuk tersangka Edhy, Kamis (3/12). Kemudian, memeriksa Amiril Mukminin (AM) yang merupakan pihak swasta atau sekretaris pribadi Menteri KKP nonaktif Edhy Prabowo.

Ali mengatakan, AM diperiksa sebagai saksi dalam penyidikan kasus suap terkait perizinan tambak, usaha dan/atau pengelolaan perikanan atau komoditas perairan sejenis lainnya tahun 2020. "Jadi dalam hal ini AM diperiksa sebagai saksi untuk tersangka EP," tutur Ali. Sebelumnya dikatakan, tim penyidik KPK telah melakukan pengeledahan rumah dinas EP di Kompleks Widya Chandra Jakarta Selatan, Rabu (2/12). "Dalam pengeledahan itu, ditemukan sejumlah uang dalam bentuk rupiah dan mata uang asing dengan total senilai sekitar Rp 4 miliar," jelas Ali Fikri. * **Bersambung hal 6 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:32	14:57	17:49	19:04	03:50

Jumat, 4 Desember 2020
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
731	Yuni Astuti Sinduari	100,000.00
JUMLAH			Rp 100,000.00
	s/d 02 Desember 2020		Rp 381,492,000.00
	s/d 03 Desember 2020		Rp 381,592,000.00

(Tiga ratus delapan puluh satu juta lima ratus sembilan puluh dua ribu rupiah)-f
Siapa menyusul?

WAJIB PENEGAKAN PROTOKOL DI DESTINASI WISATA Nyaman Berwisata di Yogya dengan Sadar Kesehatan

YOGYA (KR) - Sejumlah destinasi wisata di DIY yang telah terverifikasi tidak mengendurkan penegakan protokol kesehatan (prokes). Sehingga wisatawan tetap menikmati kunjungannya di Yogyakarta, dengan tidak khawatir terhadap terjadinya penularan Covid-19 di lokasi destinasi.

"Pemantauan terhadap sejumlah destinasi Wisata yang diizinkan buka terus dilakukan. Sejauh ini baik-baik saja dalam hal penegakan," ujar Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo kepada KR, Kamis (3/12) menanggapi berita di salah satu media online yang menyebutkan bahwa 33 Guru dan Karyawan MAN 22 Jakarta Barat Positif Korona setelah berlibur ke Yogyakarta.

Menurut Singgih, berita di media online tersebut harus ditelusuri lebih jauh. Tidak bisa dikatakan bahwa berkunjung ke Yogya menjadi penyebab mereka

tertular. Ada sejumlah kemungkinan yang terjadi. Bisa terjadi jika salah satu peserta wisata sudah terinfeksi sejak berangkat. Selain itu, yang perlu dite-

lusrui, rombongan tersebut saat berangkat dan pulang dari kunjungan di Yogyakarta, mampir di tempat lain atau tidak. "Kalau sejauh ini, tidak ada laporan

munculnya kluster destinasi wisata," ujar Singgih. * **Bersambung hal 6 kol 1**



Pengunjung berfoto di Candi Plaosan, Klaten, dengan latar belakang saat Gunung Merapi yang sedang dalam status Siaga tetapi justru menambah daya tarik wisata.
KR-Surya Adi Lesmana

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **KAMIS 2 November 2020**, saya dimarahi seorang looper koran, karena saya dikira merebut pelanggannya. Saya jelaskan kalau saya pengusaha kain, bukan looper koran. Saya beli koran KR dan koran Merapi, untuk dibaca setelah gowes. Sabtu 28 November 2020, saya ketemu dia lagi. Setelah tahu saya pengusaha kain, dia menawari saya menjadi pelanggan koran dia. (Mehartin, Joyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13 Mergangsan, Yogyakarta 55151)-f